

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 *Company Profile*

PT Jamsostek merupakan perusahaan Perseroan yang bergerak dibidang asuransi. Sejarah terbentuknya PT Jamsostek (Persero) mengalami proses yang panjang, dimulai dari UU tentang kecelakaan kerja, peraturan menteri peruburuhan (PMP). PMP No10/1957 tentang pembentukan yayasan sosial buruh, PMP No5/1964 tentang pembentukan yayasan dana jaminan sosial (YDJS), diberlakunya UU No14/1969 tentang pokok-pokok tenaga kerja, secara kronologis proses lahirnya asuransi sosial tenaga kerja semakin transparan.

Pada tahun 1992 lahirnya UU No3 tentang jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK). Dan melalui PP No36/ 1995 ditetapkannya PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang, akibat risiko sosial.

Selanjutnya pada akhir tahun 2004, pemerintah juga menerbitkan UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional,

yang berhubungan dengan Amandemen UUD 1945 dengan perubahan pada pasal 34 ayat 2, dimana Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) telah mengesahkan Amandemen tersebut, yang kini berbunyi: “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan”.

Visi PT Jamsostek yaitu menjadi lembaga jaminan sosial tenaga kerja terpercaya yang unggul dalam pelayanan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh peserta dan keluarganya. Misi PT Jamsostek yaitu sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang memenuhi perlindungan dasar bagi tenaga kerja, serta menjadi mitra terpercaya bagi :

- Tenaga kerja: memberikan perlindungan yang layak bagi tenaga kerja dan keluarga.
- Pengusaha: menjadi mitra terpercaya untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas.
- Negara: berperan serta dalam pembangunan.

Motto perusahaan PT Jamsostek yaitu perlindungan pekerja dan Mitra Perusahaan. Selain itu PT Jamsostek juga memiliki nilai-nilai perusahaan, diantaranya yaitu:

- Iman: Taqwa, berfikir positif, tanggung jawab, pelayanan tulus ikhlas.
- Profesional: berprestasi, bermental unggul, proaktif dan bersikap positif terhadap perubahan dan pembaharuan.
- Teladan: berpandangan jauh kedepan, penghargaan dan pembimbingan (*reward & encouragement*), pemberdayaan.
- Integritas: berani, komitmen, keterbukaan.
- Kerjasama: kebersamaan, menghargai pendapat, menghargai orang lain.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian secara langsung pada perusahaan Persero yaitu PT Jamsostek yang beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto No.79 Jakarta Selatan 12930. Adapun waktu penelitian yang diperlukan adalah sekitar beberapa bulan di tahun 2011. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti pengumpulan data-data yang berkaitan dengan bahan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Bab ini menggambarkan lapangan atau obyek penelitian yang diarahkan untuk menganalisis suatu model mengenai pengaruh kepuasan gaji dan komitmen organisasi terhadap keinginan berpindah. Sebuah kerangka pemikiran teoritis dan model yang telah dikembangkan pada bab II, yang akan

digunakan sebagai landasan teori untuk penelitian ini. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode diskriptif dan eksplanatif.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan tiga variabel yang terbagi ke dalam dua jenis variabel. Variabel yang dimaksud adalah:

3.3.1 *Dependent Variabel* atau Variabel Terikat

Menurut Sekaran (2003:88) defini dari variabel terikat yaitu “*The dependent variable is the variable of primary interest to the research. The researcher’s goal is to understand and describe the dependent variable, or to explain its variability, or predict it*”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah intensi *turnover* karyawan Jamsostek.

3.3.2 *Independent Variabel* atau Variabel Bebas

Menurut Sekaran (2003:89) “*independent variable is one that influences the dependent variable in either a positive or negative way*”. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kepuasan gaji (X₁) dan komitmen organisasi (X₂).

Operasional variabel beserta konsep, dimensi dan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No		
Kepuasan gaji (X₁)					
Konstruk kepuasan gaji dalam penelitian dapat diartikan bahwa seseorang akan terpuaskan dengan gajinya ketika persepsi terhadap gaji dan apa yang mkereka peroleh sesuai yang diharapkan kepuasan gaji diukur dengan empat dimensi PSQ (Pay Satisfaction Questionnaire): Tingkat gaji (pay level), tunjangan (benefit), kenaikan gaji (pay raise), Struktur dan administrasi penggajian (pay structure & administration).(Andini, 2006:35)	Tingkat Gaji	a. Kelayakan	1,		
		b. Keadilan	2 3 4		
	Tunjangan	a. Asuransi	5 6		
		b. Bonus	7		
		c. Liburan	8		
	Kenaikan gaji	a. Besar gaji	9		
		b. Skala gaji	10		
	pengadministrasian gaji	a. Slip Gaji	11 12		
		b. Transparansi sistem remunerasi (perincian)	13		
		Komitmen Organisasi (X₂)			
	Meyer dan Allen dalam Hersusdedikawati (2006:89) menegaskan bahwa seseorang bisa mempunyai pemahaman yang lebih bagus mengenai hubungan karyawan dengan organisasi ketika ketiga bentuk komitmen dipertimbangkan bersama-sama yaitu komitmen afektif, komitmen <i>continuance</i> dan komitmen normatif.	Komitmen Afektif	a. Keterkaitan emosional	14	
			b. Rasa kekeluargaan	15 16	
			c. Rasa nyaman	17	
Komitmen Normatif		a. Kepatuhan kepada pemimpin	18 19		
		b. Penerimaan peraturan organisasi	20 21		
		Komitmen <i>Continuance</i>	a. Pertimbangan untung rugi	22 23	
b. Kestabilan ekonomi			24 25		
Intensi Turnover (Y)					
Dalam intensi <i>turnover</i> adapun tahap-tahap kognitif yang dialami sebelum individu berhenti dari pekerjaannya adalah pikiran-pikiran untuk berhenti dari pekerjaannya (<i>thinking of quit</i>), intensi untuk mencari alternatif pekerjaan lain (<i>intention to search for another job</i>) dan intensi untuk meninggalkan pekerjaan (<i>intention to quit</i>) (Mobley et al dalam Wardhani, 2005:36)			<i>Thinking of quit</i>	a. mempunyai pikiran untuk keluar	26
		<i>Intention to search</i>	a. Mencari lowongan lain	27 28	
	<i>Intention to quit</i>		a.ketidaktepatan waktu	29 30	
		b. memiliki intensi untuk meninggalkan pekerjaan	31 32		

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.3.3 Metode pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai oleh peneliti adalah skala Likert untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan yang tertulis dalam kuesioner.

Tabel 3.2 Bobot nilai pernyataan kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: diolah oleh peneliti

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

3.4.1 Populasi

Sekaran (2003:265) menjelaskan populasi sebagai “*Population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*”. Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, kejadian-kejadian, atau hal-hal yang menarik peneliti untuk diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan seluruh divisi PT Jamsostek dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 orang

Sekaran (2003:266) mendefinisikan sampel sebagai “*a sample is a subset of the population. It comprises some members selected from it. In other words, some, but not all, elements of the population would form*

the sample". Sampel adalah kumpulan bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih. Dengan kata lain, beberapa, tapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah simple random sampling.

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Adapun sampel pada penelitian ini adalah karyawan yang berstatus tetap yang bekerja lebih dari 2 tahun. Untuk menentukan besarnya sampel, penelitian menggunakan rumus slovin dalam prasetyo (2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{70}{1+70(0,05)^2} = 59,6$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka ukuran besarnya sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah 60.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan dua cara yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Sekaran (2003:219) menjelaskan data primer sebagai “*primary data refer to information obtained firshand by the researcer on the variables of interest for the specific purpose of the study*”. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yaitu suatu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Setiap responden diminta pendapatnya dengan memberikan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diajukan.

3.5.2 Data Sekunder

Sekaran (2003:219) menjelaskan data sekunder sebagai “*secondary data refer to information gathered from sources already existing*”. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data yang didapatkan dapat berupa arsip perusahaan, website, dll. Data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah karyawan yang keluar pada tahun 2008-2010, profile *company*, struktur organisasi, dan jumlah karyawan pada perusahaan tersebut.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Priyatno (2010:90) validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau skala, apakah item-item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item, validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item (Priyatno, 90, 2010).

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi item-total

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Kriteria pengujian menurut Priyatno (2010:91) dengan taraf signifikansi 0,05 adalah:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Priyatno (2010:97) uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Menurut Yamin (2009:282) reliabilitas diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan atau konsistensi. Hasil suatu

pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Suatu alat ukur yang *reliable* adalah ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0-1. Semakin tinggi koefisien reabilitas (mendekati angka 1) maka semakin *reliable* alat ukur tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Priyatno (2010:81) multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya:

1. Dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi.
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)
3. Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*

Kriteria pengujian menurut Priyatno (81:2010) adalah:

Jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2010:83) heteroskeditas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji ini dilakukan dengan uji glejser, uji park, dan uji spearman's rho.

Kriteria pengujian menurut Priyatno (2010:84) adalah:

Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Prasyarat dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear

(Priyatno, 55, 2010) Analisis regresi linier adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.

3.6.3.1 Uji t

(Priyatno, 59, 2010) Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t_{hitung} pada analisa regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

Sb = standar error

langkah-langkah uji t menurut Priyatno (2010:59) adalah:

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis 1 :

Ho : Ada pengaruh kepuasan gaji terhadap intensi *turnover*

Ha : Tidak ada pengaruh kepuasan gaji terhadap intensi *turnover*.

Hipotesis 2 :

Ho : Ada pengaruh komitmen organisasi terhadap intensi *turnover*.

Ha : Tidak ada pengaruh komitmen organisasi terhadap intensi *turnover*.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05. Signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3. Menentukan t_{hitung}

4. Menentukan t_{tabel} . t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0.05.

5. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima.
- b. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak.
- c. Jika tingkat signifikansi > 0.05 maka Ho diterima
- d. Jika tingkat signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak.

3.6.3.2 Uji F

(Priyatno, 67, 2010) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Langkah-langkah melakukan uji F menurut Priyatno (2010:67)

adalah:

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis 3:

H_0 : Tidak ada pengaruh kepuasan gaji dan komitmen organisasi terhadap intensi *turnover*.

H_a : Ada pengaruh kepuasan gaji dan komitmen organisasi terhadap intensi *turnover*.

2. Menentukan tingkat signifikansi (Tingkat signifikansi menggunakan 0,05, $\alpha = 5\%$)
3. Menentukan F_{hitung}
4. Menentukan F_{tabel} . F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik.
5. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian:
 - a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - c. Jika tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.
 - d. Jika tingkat signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Priyatno (2010:66) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2 \cdot (ry_{x_1}) \cdot (ry_{x_2}) \cdot (rx_1 rx_2)}{1 - (rx_1 rx_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

ry_{x_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dan Y

ry_{x_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

Priyatno (2010:66) kriteria pengujiannya adalah:

- Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna (100%).